

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alfiyah. (2010). *Pernikahan dini*. Jakarta: EGC
- Arikunto, Ardianto, & Elvinaro. (2010). *Metodelogi penelitian untuk public relations kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Arifin, H.M. (1987). *Hubungan timbal balik pendidikan agama di lingkungan sekolah dan keluarga*. Jakarta : PT Bulan Bintang
- Bagus, L. (2005). *Kamus filsafat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Basrowi & Sukidin. (2002). *Metode penelitian kualitatif perspektif mikro*. Surabaya : Insan Cendikia
- Berns, R. M. (2007). *Child, family, school, community socialization and support*. United State: Thomson Corporation
- Bogdan, R.C., & Biklen, S.K., (1982). *Qualitative research for education: an introduction to theory and methods*. Boston, MA: Allyn and Bacon, Inc.
- Creswell, J.W. (2016). *Penelitian kualitatif & riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Danim, S. (2002). *Menjadi peneliti kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Daymon, C. & Holloway, I. (2008). *Metode riset kualitatif*. PT. Bentang Pustaka: Yogyakarta.
- Denzin, N.K., & Lincoln, Y.S. (2011). *Introduction: The discipline and practice of qualitative research. The Sage handbook of qualitative research*. Thousand Oaks, CA: Sage
- Devito, J. A. (2011). *Komunikasi antar manusia*. Pamulang: Karisma Publishing Group
- Dwi, N. & Bagong, S. (2005). *Sosiologi teks pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Elly, M. S. & Usman, K. (2011). *Pengantar sosiologi pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: teori, aplikasi, dan pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Emzir. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan: kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasanuddin, A.H. (1984). *Cakrawala kuliah agama*. Al-Ikhlas.Surabaya
- Hasibuan, S. (2008). *Penerapan hukum pidana formal terhadap anak pelaku tindak pidana oleh marlina dalam bunga rampai hukum pidana dan kriminologi serta kesan pesan sahabat menyambut 70 tahun muhammad daud*. Medan: Pustaka Bangsa Press.
- Ibnu, A. (2007). *Langkah praktis mendidik anak sesuai tahap usia*. Bandung: Irsyad Baitus Salam
- Irving, M. (1998). *Memahami kembali sosiologi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

- Kamal, M. (1974). *Asas-asas hukum islam tentang perkawinan*. Jakarta: Bulan Bintang
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga: penanaman nilai dan penanaman konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana
- Liliweri, A. (1991). *Komunikasi antar pribadi*. PT. Citra Aditya Bakti: Bandung
- Lincoln, Y.S., & Guba, E.G. (1986). *Naturalistic inquiry*. Beverly Hills, CA: SAGE Publication.
- Littlejohn, Stephen, W. & Domenici, K. (2007). *Communication, conflict and the management of different*. Waveland Press: United States of America
- Mansur. (2005). *Anak usia dini dalam islam*. Yogyakarta
- Nazir, M. (1988). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia: Jakarta
- Ngalim, P. (2010). *Psikologi pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Robert. (2001). *Perspektif tentang perubahan sosial*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sari, A. A. (2017). *Komunikasi antarpribadi*. Deepublish: Yogyakarta
- Soeharso. & Ana, S. (2005). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Soerjono, S. (1993). *Kamus sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Selo, S. (1962). *Sosiologi suatu pengantar*. Gajah Mada Press. Yogyakarta
- Subekti. & Tjitrosudibio. (2002). *Kitab undang-undang hukum perdata*. Jakarta : PT. Pradnya Paramitha
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Susanto, A. (2006). *Pengantar sosiologi dan perubahan sosial*. Bandung: Bina Cipta
- Whitney, F. (1960). *The element of research*. New York :Prentice-Hall, Inc

Jurnal

- Agustina, S., Budiarto, Y., & Hastuti, R. (2018). Konflik orangtua-anak dalam pemilihan pasangan pada keluarga di bangka. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 541. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.1007>
- Amalia, L. (2020). *Strategi ketahanan ekonomi keluarga miskin penerima dana Lutfi Amalia dan Palupi Lindiasari Samputra A bstrak*. July. <https://doi.org/10.33007/ska.v9i2.1792>
- Amin, M. M. (2019). *Pola asuh keluarga yang mempunyai anak lebih dari lima dalam menciptakan keluarga sakinah (Studi. 15210142)*.
- Amrullah, H., & Hastuti, D. (2019). *Persepsi tentang usia pernikahan perempuan dan jumlah anak yang diharapkan : mampukah memprediksi praktek pengasuhan orang tua ? Perception of The Marriage Age of Women and The Expected Number of Children : Could It Predict Parenting Practices ?* 12(2), 145–156.
- Astuti, S. W., Bajari, A., Rachmiate, A., & Venus, A. (2019). Hubungan antara Motif Komunikasi Interpersonal dan Kepuasan Komunikasi Antar Pribadi Generasi Milenial *Relationship between Interpersonal Communication Motives and Millennial Generation Interpersonal Communication Satisfaction*. 2, 171–206.
- Aziz, N. F. (2017). Peranan orang tua dalam mengatasi perilaku menyimpang dikalangan remaja (*Studi Deskriptif kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Pasundan 3 Bandung*) (*Doctoral dissertation, FKIP Unpas*). 1–29.
- Bappenas. (2020). Strategi nasional pencegahan perkawinan anak.
- Desiyanti, I. W. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan Terhadap Pernikahan Dini Pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Mapanget Kota Manado *Factors Associated With Early Mariage In Couples Of Childbearing Age At Kecamatan Mapanget Manado City*. *Jikmu*, 5(2), 270–280.
- Djaelani, H. M. S. (2013). Peran pendidikan agama islam dalam keluarga dan masyarakat. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 100.
- Dubbs, S. L. (2010). Parents Just dont understand Offspring Conflict over Mate Choice. 8(4), 586–598.
- Fadhli, Y. R. (2020). Remaja perempuan yang menikah melalui perijodohan: Studi fenomenologis tentang penyesuaian diri. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8(2), 153. <https://doi.org/10.22219/jipt.v8i2.11301>
- Febriana, D. A., Hamiyati, H., & Nurlaila, N. (2016). Perbedaan antara pola komunikasi orang tua dengan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert pada remaja di kramat jati jakarta timur. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 3(2), 74–79. <https://doi.org/10.21009/jkkp.032.05>
- Fimansyah, W. (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan

- karakter anak di era globalisasi *Article*. 1(1), 1–6.
- Fitriana, D. (2019). Fenomena pernikahan usia anak ditinjau dari pemahaman kesehatan reproduksi calon pengantin perempuan.
- Gross, M. A., & Guerrero, L. K. (2012). Argumentativeness and Verbal Aggressiveness as Predictors of Partner-Perceptions of Conflict Styles During a Simulated Downsizing Activity. *SSRN Electronic Journal*, 480, 1–38. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1676432>
- Handayani, M., Penelitian, P., Pendidikan, K., & Kemdikbud, B. (2017). Pencegahan Kasus Kekerasan Seksual Pada Anak Melalui Prevention of Sexual Violence Cases in Children Through Interpersonal Communication. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD Dan DIKMAS*, 12(1), 67–80. journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/download/2805/2091
- Haryadi, Toto, & Ulumuddin, D. I. I. (2018). Penanaman Nilai dan Moral pada Anak Sekolah Dasar dengan Pendekatan Storytelling Melalui Media Komunikasi Visual. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 2(01), 56–72. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v2i01.1018>
- Haryadi, Tri. (2009). *Pengalaman suami dan...*, Tri Haryadi, *FPsi UI*, 2009. 9–19.
- Hermintoyo, M. (2011). Aspek Bunyi Sebagai Sarana Kreativitas Humor. In *Kajian Sastra* (Vol. 35, Issue 1, pp. 14–27).
- Hidayanti, W. (2017). Peranan orang tua dengan pola asuh demokratis terhadap prestasi anak di desa sipatuhu kecamatan banding agung kabupaten oku selatan.
- Kusuma, R. S. (2017). Komunikasi Antar Pribadi Sebagai Solusi Konflik Pada Hubungan Remaja Dan Orang Tua Di Smk Batik 2 Surakarta. *Warta LPM*, 20(1), 49–54. <https://doi.org/10.23917/warta.v19i3.3642>
- Kusumajanti, Efianda, A., & Maryam, S. (2015). Analisis Tema Fantasi Keluarga di Kalangan Manusia Lanjut Usia. *VI*(2), 115–130.
- Mcgeoch, D. J. (2001). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Diskusi. *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences*, 356(1408), 421–435.
- Musyarrofah, S. (2019). Dampak Kawin Paksa Terhadap Keharmonisan Keluarga Pendahuluan Kawin paksa pada masyarakat Madura , khususnya di Desa layak untuk dijadikan menantu . *Hal ini dilandasi sebagai bentuk tergolong memiliki usia muda . 2 Karena para orang tua menganggap baik bu*. 4(April 2019), 75–93.
- Nak'imatul, L. A. I. L. I. (2016). Pengaruh tingkat pendidikan, kelas sosial, dan budaya terhadap besarnya pinjaman produktif di baitul maal wa tanwil (bmt) ar-rahman tulungagung. 4, 17–65.
- Novianti, R. D., Sondakh, M., & Rembang, M. (2017). Komunikasi Anatarpribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi (Suami Dan Istri) Keluarga Didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah. *E-Journal"Acta Diurna"*, VI(2), 1–15. <https://media.neliti.com/media/publications/94222-ID-komunikasi->

antarpribadi-dalam-menciptaka.pdf

- Nurwati, T. N. A. N. (2018). Pernikahan dini dan pembangunan daerah.
- Onoyase, A. (2020). Causes of Child Marriage and Its Effects on the Child in Jigawa State, North West Nigeria: Implications for Counselling. *Journal of Education and Training Studies*, 8(4), 50. <https://doi.org/10.11114/jets.v8i4.4724>
- Pa, P. U. S. K. A. (2020). Pencegahan Perkawinan Anak Ucapan Terima Kasih.
- Prasojo, R. J. (2014). Pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ips. 2(1), 1–11.
- Pratidana, D., Agus, B., & Setyawan. (2017). Strategi komunikasi.
- Ramadhani, R. (2013). Komunikasi interpersonal orang tua dan. 1(3), 112–121.
- Safitri, N. (2018). Pengertian Anak. 12–32.
- Sardi, B. (2016). Faktor-faktor pendorong pernikahan dini dan dampaknya di desa mahak baru kecamatan sungai boh kabupaten malinau. 4(1), 194–207.
- Setyowati, Y. (2013). Pola Komunikasi Keluarga dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Emosi Anak pada Keluarga Jawa). *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 2(1), 67–78. <https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.253>
- Siddik, A. (2018). Otoritas Orang Tua Dalam Memaksa Kawin Anak Usia 21 Tahun Ditinjau Dari Kompilasi Hukum Islam.
- Sidik, S. (2014). Strategi Manajemen Konflik Komunikasi Interpersonal Antara Ibu Dengan Anak Tiri. 2. NO.3, 1–12.
- Silalahi, U. (2014). Metode Dan Metodologi Penelitian. *Bina Budaya Bandung*, 1999.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. 9(2), 57–65.
- Sondakh, m. (2012). Deskripsi anak dalam perspektif hukum islam dan hukum perdata indonesia. 1–22.
- Suhadi. (2007). Pengertian Rumah Rumah. 2007, 4–16.
- Taufik, M., Sutiani, H., & Hernawan, A. D. (2018). Persepsi orang tua terhadap pernikahan dini di desa gedang kulut kecamatan cerme kabupaten gresik ditinjau dari tingkat pendidikan. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 4(2), 63. <https://doi.org/10.30602/jvk.v4i2.77>
- Trivers, R. L. (1974). Parent-Offspring Conflict. 264, 249–264.
- Ulfa, K. (2015). Peran Keluarga Menurut Konsep Perkembangan Kepribadian Perspektif Psikologi Islam. *Al-Adyan*, 10(1), 123–140.
- Utami, F. T. (2016). Penyesuaian Diri Remaja Putri Yang Menikah Muda. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 1(1), 11–21.
- Wardyaningrum, D. (2013). Komunikasi untuk penyelesaian konflik dalam keluarga : orientasi percakapan dan orientasi kepatuhan. 1, 47–58.
- Wibisana, W. (2016). *Pernikahan dalam islam*. 14(2), 185–193.
- Wulandari, O. (2017). Pemeliharaan hubungan antara orangtua yang bercerai dan anak (studi kualitatif deskriptif komunikasi antarpribadi antara orangtua yang

memiliki hak asuh dengan anaknya). *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v8i1.2928>

Sumber Lain

- BKKBN. (2017). *Usia Pernikahan Ideal 21 – 25 Tahun*. Diakses pada 5 Juni 2020 melalui <https://www.bkkbn.go.id> Badan Keluarga BKKBN Usia Pernikahan Ideal 21-25 Tahun <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/bkkbn-usia-pernikahan-ideal-21-25-tahun>
- Departemen Kesehatan. (2009). *Kategori Umur*. Diakses pada 9 Agustus 2020 melalui <https://www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-data-pusat-data-dan-informasi.html>
- Dwi, Dian. (3 November 2017). *Kita Memang Nggak Kebelet Nikah, tapi Sedihnya Orang Tua yang Jadi Skakmat*. Diakses pada 5 Februari 2021 melalui <https://mojok.co/dnd/esai/nggak-kebelet-nikah-tapi-orang-tua-sedih/>
- Pandangan, J. (10 Januari 2020). *Tekan Angka Hamil di Luar Nikah Tak dengan Kondom, Efektifkah?*. Diakses pada 5 Juni 2020 melalui <https://kumparan.com/pandangan-jogja/tekan-angka-hamil-di-luar-nikah-tak-dengan-kondom-efektifkah-1sc25tw86hS>
- Ramadhan, R. S. (16 September 2019). *DPR Ketok Palu Sahkan Batas Usia Pernikahan 19 Tahun*. Diakses 5 Juni 2020 melalui <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190916152810-32-430912/dpr-ketok-palu-sahkan-batas-usia-pernikahan-19-tahun>
- Riz. (22 Juli 2013). *Kabur Dijodohkan Ortu, Gadis 13 Tahun: Aku Bukan Barang Dagangan*. Diakses pada 1 November 2020 melalui <https://www.liputan6.com/global/read/645456/kabur-dijodohkan-ortu-gadis-13-tahun-aku-bukan-barang-dagangan>
- Timur, Tribun. (28 Februari 2019). *4 Bulan Kabur, Gadis yang Menolak Dijodohkan Akhirnya Ditemukan*. Diakses pada 1 November 2020 melalui <https://www.youtube.com/watch?v=2p5wZnEgxnE>
- Vem. (08 September 2018). *Bolak-Balik Dijodohkan Tapi Kalau Belum Sreg di Hati, Mau Gimana Lagi?*. Diakses pada 1 November 2020 melalui <https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/3810791/bolak-balik-dijodohkan-tapi-kalau-belum-sreg-di-hati-mau-gimana-lagi>